

DAFTAR PUSTAKA

A. Buku

Ahmad Syafii, *Hukum Adat Melayu Bengkulu: Tradisi, Warisan, dan Penyelesaian Sengketa* (Bengkulu: Pustaka Nusantara, 2018), hlm. 45.

Amir Hasan, *Hukum Adat Indonesia: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 123–125

Amir Hasan, *Hukum Adat Indonesia: Suatu Pengantar*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011, hlm. 127–130

Amir Syarifuddin, *Hukum Kewarisan Islam dan Adat*, (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 132.

Balai Kajian Sejarah dan Nilai Tradisional, *Nilai-Nilai Hukum Adat Melayu Bengkulu dalam Penyelesaian Sengketa Waris* (Bengkulu: BKSTN, 2015), hlm. 47

Darmabrata, Wahyono, Jakarta: Gitamajaya Jakarta: 2004. *Hukum Perdata (Asas-asas Hukum Perdata Orang dan Keluarga)* hal.1

Nasution, Bahder Johan, *Hukum Adat dan Dinamikanya dalam Masyarakat Modern*, (Medan: Perdana Publishing, 2019), hlm. 76.

Nurhayati, *Mekanisme Pengampunan dalam Hukum Adat Melayu Bengkulu* (Tesis, Program Pascasarjana IAIN Bengkulu, 2020), hlm. 75

Samsul Bahri. *Hukum Adat Bengkulu: Kajian Warisan dan Penyelesaian Sengketa*. Bengkulu: Universitas Bengkulu Press, 2014

Subekti dan Tjitrosudibio, *Kitab Undang-Undang Hukum Perdata*, h. 136.

Syarifuddin, *Hukum Waris dalam Adat Melayu Bengkulu* (Skripsi, Fakultas Hukum Universitas Bengkulu, 2018), hlm. 54.

B. Jurnal

Botifar, Maria. “Ungkapan Makian Dalam Bahasa Melayu Bengkulu Analisis Makna Dan Konteks Sosial.” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2016): 1689–99.

Duana, Rima, Nina Herlina, Meisha Poetri Perdana, Muhamad Amin Effendy, and Ukilah Supriyatin. “Fungsi Dan Peran Hukum Adat Dalam Stabilitas Perekonomian Negara.” *Jurnal Ilmiah Galuh Justisi* 11, no. 2 (2023): 261.

Farel Asyrofil U., M. Daffa Bagus S., and Nawal Rozieq. “Sistem Hukum Waris Adat Minangkabau.” *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2023): 94–102.

Hukum, Fakultas, Universitas Riau, Fakultas Hukum, Universitas Riau, Fakultas Hukum, Universitas Riau, Fakultas Hukum, et al. “PENDAHULUAN Sistem Kekerabatan Suatu Masyarakat Berpengaruh Terhadap Pelaksanaan Kewarisan Di Tempat Itu . Kewarisan Adat Dalam Suatu Masyarakat Dengan Sistem Kekerabatan Matrilineal Misalnya , Akan Berbeda Dengan Pola Kewarisan Adat Pada Masyarakat Denga” 11, no. 5 (2022): 37–5

Krisna Bhayangkara yusuf, and Muhammad Daffa Alfie Yamarizky. “Pembagian Warisan Hukum Adat Menurut Sistem Matrilineal

(Adat Minangkabau).” *Jurnal Hukum, Politik Dan Ilmu Sosial* 2, no. 1 (2023): 72–81..

Kusuma, Agya. “Pembagian Harta Waris Menurut Hukum Adat Melayu Jambi Pada Kesatuan Masyarakat Adat Rumah Tuo Desa Rantau Panjang Kec. Tabir Kab. Merangin.” *Universitas Jambi*, 2021.

M. Syaikhul Arif. “Mengenal Sistem Hukum Waris Adat.” *Siyasah: Jurnal Hukum Tata Negara* 5, no. 1 (2022): 22–30.
<http://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Siyasah/article/view/420%0Ahttp://ejournal.an-nadwah.ac.id/index.php/Siyasah/article/download/420/346>.

Neneng Desi Susanti. “Penerapan Hukum Kewarisan Islam Terhadap Sistem Pembagian Warisan Adat Melayu Dan Adat Minang Di Kota Dumai.” *Jurnal Az-Zawajir* 1, no. 1 (2019): 32–47.

Nugroho, Sigit Sapto. *Pengantar Hukum Adat Indonesia. Pustaka Iltizam*, 2016. Poespasari, Ellyne Dwi. “Perkembangan Hukum Waris Adat Di Indonesia.” *Solo:Pustaka Iltizam Semp*, 2016, 18–19. https://ingreso.ittepic.edu.mx/hukum-warisan-adat-di-indonesia-iain-salatiga_YToxMzoyMw.pdf.

Salim, Munir. “Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Perwujudan Ikatan

Adat-Adat Masyarakat Adat Nusantara.” *Al Daulah : Jurnal*

Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan 6, no. 1 (2017): 65–74.

Utami, Aldila Vidianingtyas, and Alfarabi. “Makna Wilayah Pada Masyarakat Melayu Pesisir Kota Bengkulu.” *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah*

C. Peraturan Perundang-undangan

Peraturan Daerah Kota Bengkulu Nomor 29 Tahun 2003 tentang Lembaga Adat, Kota Bengkulu.

D. Internet

Agus, Andi Aco. “Eksistensi Masyarakat Adat Dalam Kerangka Negara Hukum Di Indonesia.”, No. 1 (Maret 2017): 5–15. Diakses dari <https://repo.uit-lirboyo.ac.id/2735/12/DAPUS.pdf>.

L

A

M

P

I

R

A

N



Gambar 1.1 Wawancara Ketua Adat Melayu Bengkulu Kelurahan Tengah Padang



Gambar 1.2 Wawancara Ibu Dahlia Selaku Pengampuh Siahli waris